IMPLIKASI TEORETIS DAN PRAKTIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MAN YOGYAKARTA I

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

OLEH
LAILIYATUS SA'DIYAH
NIM: 03420301

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailiatus Sa'diyah

NIM : 03420301

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 6 Agustus 2007

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

Lailiatus Sa'diyah

NIM. 03420301

DR. H. A. Janan Asifuddin, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Lailiyatus Sa'diyah

Kepada :
Kapada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Lailiyatus Sa'diyah
N.I.M	: 03420301
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: Implikasi Teoretis dan Praktis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Agustus 2007

Pembimbing

DR. H. A. Janan Asifuddin, MA.
NIP: 150 217 875

Drs. Maksuddin, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Lailiyatus Sa'diyah

Kepada :
Kapada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Lailiyatus Sa'diyah
N.I.M	: 03420301
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul	: Implikasi Teoretis dan Praktis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2007

Konsultan

Drs. Maksuddin, M. Ag
NIP: 150 247 345

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp.:(0274) 513056,Fax.(0274)519734 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/48/07

Skripsi dengan judul : **IMPLIKASI TEORETIS DAN PRAKTIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MAN YOGYAKARTA I**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

LAILIYATUS SA'DIYAH
NIM. 03420301

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Agustus 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Dr. H. Nazri Syakur, MA
NIP. 150210433

Sekretaris Sidang,

Abdul Munif, M.Ag
NIP. 150282519

Pembimbing,

Dr. H. A. Janan Asifuddin, MA
NIP. 150217875

Penguji I,

Drs. Maksudin, M.Ag
NIP. 150247345

Penguji II,

Nurhadi, MA
NIP. 150282014

Yogyakarta, 28 September 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

ان الله لايغيرمابقوم حتى يغيروامابانفسهم.*

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah
suatu kaum sebelum
mereka mengubah keadaan
diri mereka sendiri"

* Q.S. Ar-Ra'd : 11

PERSEMBAHAN

Penyusun Persembahkan

Sebuah Karya yang Teramat Sederhana ini

Untuk Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

LAILIYATUS SA'DIYAH. Implikasi Teoretis dan Praktis pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori tentang KTSP di MAN Yogyakarta I, serta apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan KTSP terhadap pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman yang mendalam, sehingga untuk membentuk pemahaman tersebut dibutuhkan adanya kesesuaian antara teori dan praktik. Penelitian ini apabila dilihat berdasarkan tempat merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru bahasa Arab dan siswa kelas X MAU, XI IPA, XI IPS dan XI Bahasa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan metode deduktif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Praktik pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori tentang KTSP di MAN Yogyakarta I terdapat kesesuian yang cukup positif, hal ini dapat dibuktikan adanya kompetensi guru ketika melaksanakan beberapa komponen yang harus diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori KTSP. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran. Bukti kompetensi tersebut tidak hanya dinilai oleh peneliti, namun juga dibuktikan oleh siswa melalui jawaban-jawaban dari angket. Dengan demikian obyektivitas mengenai profesionalisme guru bahasa Arab MAN Yogyakarta I telah terwujud, hal inilah yang menjadi cita-cita diberlakukannya KTSP. 2) Kelebihan dan kekurangan KTSP terhadap pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I: kelebihannya adalah dengan adanya KTSP guru dan siswa dituntut sama-sama aktif, KTSP juga dianggap meringankan beban guru, KTSP mampu mengangkat potensi lokal. Kekurangannya adalah masih diberlakukannya UAS sebagai penilaian yang sangat menentukan serta sangat mengikat, selain itu kekurangannya adalah masih adanya sekat-sekat atau syarat-syarat yang kadang masih sangat membatasi, misalnya penentuan materi pembelajaran.

مجرد

ليلية السعدية : أثار النظري والتطبيقى التعلمى للغة العربية بشؤون المنهاج الدراسى لوحدة التربيـــة (KTSP) فى مدرســـة العاليـــة الحكوميـــة يوكياكارتا1.

هدف هذا البحث لمعرفة كيفية اللغة العربية تطبيقيا بتنظير شـــؤون المنهاج الدراسى لوحدة التربيـــة (KTSP) فى مدرســـة العاليـــة الحكوميـــة يوكياكارتا1. وما المزايا والنقصان بها على تعلم اللغة العربية فى مدرســـة العالية الحكومية يوكياكارتا1.

وهذا البحث بالمنهج الكيفي له الهدف لمعرفـــة حالـــة الإجتماعيـــة بصورة المدرسي وكثرة الفهم مكملا. ولذا, لجعل الفهـــم هنـــا وجـــود المناسبة بين التنظيرى والتطبيقى. وإذا كان البحث عند المكان بحثا ميدانا. والبيانات أخذت من رئيس المدرسة ونائب رئيس المدرسة لشؤون المنهاج الدراسى ومدرس اللغة العربية وطلاب الصف الأول والثانى مـــن قـــسم الطبيعة والإجتماع واللغة. وجمع البيانات بمنـــهاج المقابلـــة والملاحظـــة والوثائق والإستبيان. وتحليل البيانات بطريقة الإستقرائى والإستنتاجى.

ويدل حاصل البحث على: 1) التطبيق لتعلّم اللغة العربيـــة لـــدى تنظيرى شؤون المنهاج الدراسى فى مدرسة العالية الحكومية يوكياكارتـــا1 مطابق على إيجابى لأن الأساتيذ يملأون الشروط منها. وأما المكملات منها المخطط والأداء والنتيجة على التعليم. وحجة لايقدها الباحث فقط وإنمـــا

يظهرها التلاميذ بإجابتهم من الإستبيان. ولذلك استيلاء مـــدرس اللغـــة العربية منفوذ, وهذا أحد أمل من أهداف لشؤون المنهاج الدراسى لوحدة التربية (KTSP) . ولها المزايا والنقصان والمزايا منها وجـــود النـــشاط بـــين المدرس والطالب, وتخفف المدرس, وترقى قدرة الـــنفس. واماالنقـــصان وجود التنصيف والشروط التى تحددها مثلا علىتعيين مادة التعلّم.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذى انعم علينابنعمة الايمان والاسلام وارسل رسوله بالهدى ودين الحق

ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا ,امابعد.

Segala bentuk pujian dan sanjungan hanyalah milik Allah swt. Tuhan seru sekalian alam yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya untuk semua makhluk. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. sebagai insan yang telah mencurahkan seluruh hidupnya untuk keselamatan manusia.

Suksesnya penyusunan skripsi dengan judul " *Implikasi Teoretis dan Praktis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I* " tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing penulisan skripsi, yang telah memberikan arahan dan masukan guna kesempurnaan skripsi ini
3. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Kepala MAN Yogyakarta I beserta staf-stafnya
5. Ibu Latifah Rahmawati, S. Ag, selaku guru bidang studi bahasa Arab kelas X MAU, XI IPA dan XI IPS MAN Yogyakarta I

6. Ibu Hanifah, S. Hum, selaku guru bidang studi bahasa Arab kelas XI Bahasa MAN Yogyakarta I
7. Para siswa-siswi kelas X MAU, XI IPA, XI IPS dan XI Bahasa, yang telah bekerja sama dengan sangat baik, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
8. Keluargaku tercinta. Bapak, Emak, mba' Ita, mas Anto, adikku terkasih Haibatun Nisa' yang telah mengajarkan tentang arti hidup dan perjuangan. Terima kasih yang tak terhingga atas curahan rasa cinta dan kasih sayang serta doanya.
9. Teman-teman tercinta Laskar PBA 2003 terima kasih atas motivasi, dukungan dan kerja samanya selama ini. Semoga persaudaraan yang telah kita bangun bersama akan tetap terjalin selamanya.
10. Keluarga besar Ikatan Siswa Mahasiswa Lamongan (ISMALA), selamat menciptakan karya indah untuk masa depan.
11. Saudara-saudaraku tercinta keluarga besar *Joko Tingkir*, kalianlah yang telah membuatku tertawa dikala akal ini penat untuk berfikir.
12. Saudari-saudariku tercinta Asrama *Aulia*.
13. Teman-teman seperjuangan UKM Studi Pengembangan Bahasa Asing (SPBA), kita bersama dalam satu kata " *One Stop Languange* "
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan untuk penyusunan skripsi ini.

Kepada Allah SWT penulis serahkan, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2007
Penyusun,

Lailiatus Sa'diyah
NIM. 03420301

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii

HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv

HALAMAN PENGESAHAN v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

ABSTRAK viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

D. Telaah Pustaka 10

E. Landasan Teoritik 11

F. Metode Penelitian 28

G. Sistematika Pembahasan 33

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH 34

A. Letak Geografis 34

B. Sejarah Singkat Pertumbuhan dan Perkembangannya 35

C. Visi dan Misi 41

D. Struktur Organisasi 42

E. Keadaan Guru 49

F. Keadaan Siswa 52

G. Sarana dan Prasarana 54

BAB III PEMBAHASAN 56

A. Praktik Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori tentang KTSP di MAN Yogyakarta I 57

1. Perencanaan Proses Pembelajaran 58

a. Silabus 58

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 59

2. Pelaksanaan Pembelajaran 62

a. Kelas X 62

b. Kelas XI 68

3. Penilaian Hasil Belajar 82

B. Kelebihan dan Kekurangan KTSP terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I 84

1. Kelebihan atau sisi positif KTSP terhadap pengimplementasian bahasa Arab di MAN Yogyakarta I 85

2. Kekurangan atau sisi negatif KTSP terhadap pengimplementasian bahasa Arab di MAN Yogyakarta I 86

BAB IV PENUTUP 88

A. Kesimpulan 88

B. Saran – Saran 89

C. Penutup 90

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Guru dan Mata Pelajaran yang diampu MAN Yogyakarta I Tahun Pelajaran 2006/2007 50

Tabel 2 : Data Guru Bahasa Arab MAN Yogyakarta I 52

Tabel 3 : Data Jumlah Siswa MAN Yogyakarta I Tahun 1999 s.d 2006 53

Tabel 4 : Data Kelas X 53

Tabel5 : Data Kelas XI 53

Tabel 6 : Data Kelas XIII 54

Tabel 7 : المزيد بحرف واحد والمزيد بحرفين 70

Tabel 8 : Guru bahasa Arab dalam menerapkan langkah mengajar 77

Tabel 9 : Metode yang dipakai guru bahasa Arab, terkait dengan variasi materi pembelajaran bahasa Arab yang meliputi *qira'ah, qawa'id, insya'* dan *hiwar* 77

Tabel 10 : Kesempatan memberi pertanyaan terhadap materi yang belum Dipahami 78

Tabel 11 : Guru melakukan pre test sebelum pelajaran dimulai 79

Tabel 12 : Guru melakukan post test setelah pelajaran berakhir 79

Tabel 13 : Guru melakukan penilaian baik lisan, tertulis maupun pengamatan 80

Tabel 14 : Guru bahasa Arab mampu menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar 81

Tabel 15 : Interaksi siswa dengan guru bahasa Arab selama proses belajar mengajar berlangsung 81

Tabel 16 : Sikap guru terhadap siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan pada dasarnya dari waktu ke waktu terus berbenah diri, agar pendidikan dapat berfungsi sebagai sarana penemuan dan perkembangan, sehingga wajar apabila telah menimbulkan tolak ukur dalam memandangnya. Perkembangan dan perubahan dalam lapangan pendidikan juga menimbulkan tantangan-tantangan agar pendidik mempunyai sikap tertentu yang bersendikan pada pendirian tertentu pula. (Barnadib 1997: 24)[1]

Perubahan dan perkembangan antara lembaga pendidikan dan masyarakat berkenaan dengan kebutuhan yang meningkat ialah perlu melakukan reformasi dan transformasi dalam pendidikan, terutama sekali dalam merombak kurikulum serta perangkat manajemen pendidikan, agar tidak membingungkan masyarakat apalagi menindas.

Kurikulum pada umumnya diartikan sebagai seluruh program kehidupan dalam sekolah, sehingga dapat dipandang sebagai bagian kehidupan sekolah. Oleh karena itu kurikulum berpengaruh pada maju mundurnya pendidikan. Kurikulum merupakan sebuah konsep yang dinamis, yakni bahwa kurikulum merupakan konsep yang terbuka dengan berbagai

---

[1] Firdaus M Yunus, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005), hlm. 10.

gagasan perubahan serta penyesuaian-penyesuaian dengan tuntutan pasar atau tuntutan idealisme pengembangan peradaban umat manusia.[2]

Usaha-usaha perubahan dan pembaharuan mengenai kurikulum di Indonesia dilakukan dengan maksud mencari suatu sistem pendidikan atau suatu model kurikulum yang lebih tepat untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang senantiasa berubah akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan itu juga merupakan wujud kepedulian pemerintah dalam memberikan otonomi (*desentralisasi*) pendidikan yang luas pada madrasah/sekolah terhadap gejala-gejala yang muncul di masyarakat serta upaya meningkatkan mutu pendidikan secara umum.

Menengok sepenggal sejarah perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia mulai dari kurikulum 1994 ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah mulai diujicobakan secara bertahap pada tanggal 22 November 2001 di daerah-daerah (sekolah) tertentu yang telah memenuhi syarat dan merasa mampu, namun secara resmi KBK diterapkan di sekolah-sekolah pada tahun ajaran 2004, sehingga kurikulum ini kerap disebut sebagai Kurikulum 2004. Dengan berbagai perdebatan dan diskusi tentang perubahan kurikulum yang belum sepenuhnya dipahami oleh praktisi pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional melalui Peraturan Mentri (Permen) Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang telah ditetapkan pada tanggal 23 Mei 2006, Permen nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan telah ditetapkan pada tanggal 23 Mei 2003, serta

---

[2] Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 27.

Permen nomor 24 tentang pelaksanaan Permendiknas nomor 22 dan 23 yang telah ditetapkan pada tanggal 2 Juni 2006, maka Departemen Pendidikan Nasional yang dipercayakan pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengeluarkan kurikulum baru mulai tahun ajaran 2006/2007 dengan nama Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga kurikulum ini juga diistilahkan dengan sebutan Kurikulum 2006.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.[3] Kehadiran kurikulum ini adalah sebagai pengganti atau tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pada dasarnya KBK didefinisikan sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. KBK diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.[4] Dari definisi tersebut dapat dinilai bahwa KBK hanya berambisi atau fokus pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu peserta didik, sementara disisi lain bagaimana kesiapan serta kemampuan guru untuk membentuk kompetensi tersebut belum menjadi perhatian penting dalam penerapan KBK.

---

[3] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 12.

[4] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. 39.

Berdasarkan pemaparan Simon Sudarman yang dikutip surat kabar Bernas tentang perbedaan serta alasan perubahan KBK menjadi KTSP menyatakan bahwa berdasarkan permen 22 dan 23 KBK diganti KTSP, dimana dalam kurikulum baru ini peran guru pendidik sangat menentukan, guru dituntut untuk bisa membaca ketentuan-ketentuan aturan main yang berisi kompetensi yang diharapkan tercapai dalam waktu tertentu dimasing-masing satuan pendidikan. Kiranya dalam kurikulum yang baru ini peran dan posisi guru kembali menjadi pusat pembelajaran. Hal ini kalau dibandingkan dengan KBK dimana siswa didik masih diberi kesempatan untuk mengekspresikan potensi kompetensinya dan posisi guru sebagai perangsang dan failitator agar potensi yang ada muncul dan akhirnya menjadi suatu kemampuan yang nyata. Sedangkan di KTSP, kesempatan untuk berekspresi , berkreasi, berinovasi untuk memilih cara yang dianggap terbaik untuk sampai pada tujuan, yakni kompetensi siswa didik yang telah digariskan.[5]

Dengan demikian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) meluncurkan KTSP diharapkan mampu mensinergikan ruang bebas (otonomi) guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam rangka membentuk kompetensi siswa sesuai dengan potensi, perkembangan dan kebutuhan peserta didik. Dari penjelasan diatas dapat diambil perbedaan yang menjadi titik tekan perubahan antara KBK dan KTSP, KBK hanya memfokuskan siswa untuk berperan aktif, sementara KTSP berangkat pada peran aktif guru supaya berkreasi dan berinovasi untuk kemudian dapat diterapkan dalam pembelajaran yang

---

[5] Simon Sudarman, "Kurikulum Baru dan Masa Depan Pendidikan", Bernas Jogja, (Yogyakarta), 24 April 2006, hlm.4.

bertujuan membentuk kompetensi siswa. Selain itu juga dapat ditekankan bahwa KTSP bukanlah barang baru yang berdiri sendiri melainkan kurikulum yang tetap berdasarkan pada kompetensi siswa, ini karena KBK tersebut telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sisdiknas.

Seiring dengan perjalanannya, KTSP sempat membingungkan sebagian orang yang berkecimpung dan menaruh perhatian terhadap pendidikan, hal ini disebabkan karena mulai dari kurikulum 1994 hingga Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian praktisi pendidikan, namun kurikulum sudah ganti lagi dengan istilah baru, yaitu KTSP, padahal KTSP diharapkan menjadi "dongkrak" kualitas pendidikan yang kondisinya semakin menghawatirkan.[6] Melalui KTSP, Madrasah/Sekolah serta satuan pendidikan lainnya perlu dikembangkan menjadi lembaga yang diberi kewenangan dan tanggung jawab secara luas untuk mandiri, maju, dan berkembang serta untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif dan berprestasi berdasarkan strategi kebijakan manajemen pendidikan yang ditetapkan pemerintah. Konsep ini didasarkan pada *Self Determination Theory* yang menyatakan bahwa seseorang memiliki kekuasaan dalam pengambilan suatu keputusan, maka akan memiliki tanggung jawab yang besar untuk melaksanakan keputusan tersebut.[7]

Untuk prosedur pemberlakuannya, KTSP dikembangkan oleh Madrasah / Sekolah dan Komite Sekolah, sementara Dinas Pendidikan dan Departemen Agama hanya sebagai koordinator dan supervisor (pengawas)

---

[6] Muqowwim, "Peran Guru Dalam KTSP" , Seminar Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta), 7 Desember 2006.

[7] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat...*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm. 40.

pada tingkat kabupaten / kota untuk pendidikan dasar dan tingkat propinsi untuk tingkat menengah dan pendidikan khusus. Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini dibuat oleh guru disetiap satuan pendidikan, dengan alasan guru sebagai *keyword* untuk menggerakkan mesin utama pendidikan, yakni pembelajaran. Dengan demikian tampak adanya pemberian ruang bebas kepada Madrasah / Sekolah untuk merumuskan masa depannya sendiri yang lebih sesuai dengan kondisi setiap daerah bersangkutan melalui kurikulum ini.

Sejalan dengan pandangan di atas bahwa guru adalah *keyword* pembelajaran, pintu gerbang pembaruan serta banyak hal yang disandang oleh guru, maka penerapan pembelajaran bahasa Arab pun diharapkan mampu mengikuti dinamika pengembangan kurikulum yang menuntut adanya guru profesional sebagai konsekuensi kemandirian atau kebebasan yang diberikan pemerintah. Dengan demikian adanya perubahan kurikulum guru mampu menilai apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan antara kurikulum yang satu dengan yang lainnya, serta sebagai bahan pertimbangan pengalaman belajar yang relevan.

Dengan berlakunya KTSP, maka kurikulum bahasa Arab pun menjadi bagian dari proyek pengembangan kurikulum tersebut. Secara umum di jelaskan oleh Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP) mengenai panduan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Aliyah, yang mana tujuannya adalah supaya peserta didik memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab, yang mencakup

empat aspek ketrampilan berbahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

MAN Yogyakarta I adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan KTSP mulai tahun ajaran 2006 / 2007, sehingga mata pelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I pun dalam pembelajarannya telah menerapkan teori-teori pembelajaran berdasarkan KTSP. Implementasi tahap awal ini telah menunjukkan kesungguhan dan keseriusan dari Kepala Madrasah, staf Urusan Kurikulum serta guru mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Melihat kondisi MAN Yogyakarta I khususnya mata pelajaran bahasa Arab, banyak siswa yang pada awalnya beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang menakutkan. Hal tersebut adalah wajar karena dengan melihat latar belakang siswa MAN Yogyakarta I tidak seluruhnya lulusan dari MTs, melainkan sebagian dari sekolah umum (SMP), sehingga apa yang menjadi tugas guru adalah memberi pengertian pada siswa bahwa pelajaran bahasa Arab bukanlah seperti yang mereka asumsikan.[8] Usaha guru seperti itulah yang harus ditingkatkan sejalan dengan konsep dasar diberlakukannya KTSP yang mengangkat tema ruang bebas guru untuk mengelolah sistem pembelajarannya sendiri, guru selain harus mampu menciptakan hubungan yang hangat dengan murid, juga mampu menjadi sumber. Ia harus mampu memberikan materi yang menarik dan mampu menciptakan situasi yang memperlancar proses belajar. Guru harus

---

[8] Latifah Rahmawati, Guru Bahasa Arab MAN Yogyakarta I, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 12 Maret 2007.

memberikan dorongan kepada murid atas dasar saling percaya.[9] Disamping itu guru juga harus mampu menggali dan mengembangkan daya kreatifitas siswanya, karena pada hakekatnya setiap manusia mempunyai potensi untuk kreatif, dan melakukan kreasi yang akan membantu tumbuhnya konsep diri positif.

Karena itulah yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana praktek pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan mengangkat teori-teori mengenai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I. Meskipun dalam realitasnya masih dalam kategori tahap awal yang tentunya masih perlu banyak penanganan dan perhatian dari semua pihak. Dari penelitian ini juga tentunya akan dapat dirasakan atau disimpulkan mengenai berbagai kelebihan serta kekurangan KTSP di Madrasah tersebut, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, sehingga dari penelitian ini diharapkan mampu membantu penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ada kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut :

---

[9] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2001), hlm. 90.

1. Bagaimana praktik pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori-teori tentang KTSP di MAN Yogyakarta I ?
2. Apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan KTSP terhadap pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
   a. Untuk mengetahui praktek pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berdasarkan teori-teori tentang KTSP di MAN Yogyakarta I.
   b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan KTSP terhadap pembelajaran bahasa arab di MAN Yogyakarta I.
2. Kegunaan Penelitian :
   a. Sebagai khazanah pengetahuan atau literatur kepustakaan dalam bidang pendidikan, terutama dalam bidang pengembangan kurikulum.
   b. Untuk membuka cakrawala dan wawasan baru mengenai implikasi teoritis dan praktis pembelajaran bahasa arab dengan berbagai perubahan kurikulum di madrasah aliyah, khususnya MAN Yogyakarta I untuk kemudian disikapi dan ditindaklanjuti.
   c. Memberi kontribusi yang berarti kepada pengembang, pengawas dan pelaksana kurikulum sejalan dengan maraknya suasana sistem pendidikan di Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Salah satu fungsi tinjauan pustaka adalah untuk memberikan daya pembeda antara penelitian satu dengan yang lainnya, agar orisinalitas penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan terhindar dari unsur duplikatif.

1. Penelitian terdahulu

   Dalam penelusuran kepustakaan yang penulis lakukan, penelitian tentang implikasi teoritis dan praktis pembelajaran bahasa arab dengan KTSP belum pernah ada yang membahas, namun ada skripsi yang mempunyai keterkaitan atau kesinambungan dengan penelitian kami, yaitu skripsi yang membahas tentang KBK, dimana KBK adalah kurikulum yang diberlakukan sebelum KTSP. Adapun skripsi tersebut diantaranya adalah:

   a. Skripsi saudari Eni Fatmawati (UIN Sunan Kalijaga, 2005), dengan judul: Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam pembelajaran bahasa arab. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana penerapan KBK dalam pembelajaran bahasa arab.

   b. Skripsi saudari Nur Hijriati (UIN Sunan Kalijaga, 2006), dengan judul: Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi mata pelajaran bahasa arab, skripsi ini juga menjelaskan tentang bagaimana penerapan KBK terkait dengan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Buku

Buku atau naskah panduan yang menjelaskan tentang KTSP cukup banyak jumlahnya, namun yang menjadi acuan utama dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah:

a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karya Dr. E. Mulyasa, M.Pd, buku ini menjelaskan tentang konsep dasar KTSP, memahami dan menjabarkan komponen implementasi KTSP.[10]

b. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya, karya Muhammad Joko Susilo, S.Pd, M.Pd. [11]

c. Naskah panduan KTSP dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) jenjang pendidikan menengah, naskah ini memuat panduan penyusunan KTSP secara umum, standar isi dan standar kompetensi lulusan.[12]

E. Landasan Teoritik

1. Kurikulum

Kemajuan ilmu pengetahuan dan tehnologi turut mewarnai dunia pendidikan kita dewasa ini. Tantangan tentang peningkatan mutu, relevansi dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat, hal ini berimplikasi

---

[10] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006).

[11] Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

[12] Tim Penyusun, *Panduan Penyusunan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006).

secara nyata dalam program pendidikan dan kurikulum sekolah. Dalam hubungan inilah para guru dituntut untuk memiliki kemampuan mendesain programnya dan sekaligus menuntut strategi intruksional yang harus ditempuh. Para guru harus memiliki ketrampilan memilih dan menggunakan metode mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif.

Dengan demikian dapat diambil garis besarnya bahwa ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dengan strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Ketiga variabel tersebut adalah ; kurikulum, guru dan pengajaran atau proses belajar mengajar.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis, hal ini berarti bahwa kurikulum harus selalu dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi , serta masyarakat yang sedang membangun. Sementara berdasarkan pasal 1 ayat 19 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[13]

---

[13] Undang-Undang No. 20 Th 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19).

Berdasarkan beberapa definisi kurikulum tersebut dapat dinyatakan bahwa secara umum kurikulum mencakup empat komponen, yaitu; tujuan, materi atau isi, metode dan evaluasi.

a. Tujuan

Tujuan dinyatakan dalam suatu rumusan mengenai tingkah laku yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menerima program tersebut.

b. Materi / isi

Yang dimaksud materi / isi adalah pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah, yang mencakup ide-ide pokok dari suatu cabang ilmu pengetahuan tertentu. Pada tingkat bidang studi, isi kurikulum mencakup konsep atau sub konsep.

c. Metode

Metode adalah cara bagaimana melaksanakan kurikulum sebagai program pembelajaran agar program tersebut dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.[14]

d. Evaluasi / penilaian

Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Tiap kegiatan akan memberikan umpan balik, demikian juga dalam pencapaian tujuan-tujuan belajar dan proses pelaksanaan mengajar.[15]

---

[14] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses belajar Mengajar* (Bandung; Sinar Baru, 1998), hlm. 7.

[15] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum...* , hlm. 110.

Konsep kurikulum sebagai bagian dari proses pembelajaran serta acuan setiap satuan pendidikan berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, sementara guru adalah titik pokok dari suatu kurikulum. Berkat usaha guru maka timbul kegairahan belajar peserta didik. Karena itu guru harus memiliki bermacam-macam tingkat ketrampilan, mungkin karena bakatnya yang baik sebagai guru, atau karena persiapannya yang lebih baik. Karena guru mengemban peranan terhadap pembinaan kurikulum yang lebih baik, maka untuk memperbaiki kurikulum perlu dilakukan perbaikan terhadap latihan guru dalam penguasaan pelajaran, psikologi dan dalam metode.

Kegagalan atau keberhasilan situasi belajar mengajar sangat bergantung pada seni dan ketrampilan guru. Guru harus terbuka dan menyentuh kehidupan peserta didik, terutama dalam pelaksanan perubahan kurikulum.[16] Apa yang diinginkan oleh guru misalnya pendalaman pemahaman dan perluasan horison intelektual merupakan alat bantu yang terkuat untuk memperbaiki kurikulum.

Disamping penjelasan di atas, Allan A glatthorn menambahkan konsep *the hidden curriculum* (kurikulum terselubung), yakni kurikulum yang tidak menjadi bagian untuk dipelajari (kurikulum tertulis) yang secara lebih definitif digambarkan sebagai berbagai aspek dari sekolah di luar kurikulum yang dipelajari, namun mampu memberikan pengaruh

---

[16] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 50.

dalam perubahan nilai, persepsi dan prilaku siswa.[17] Oleh karena itu kurikulum ideal adalah yang mengintegrasikan antara kurikulum tertulis (*written curriculum*) untuk dipelajari serta *hidden curriculum* yang mendukung perkembangan sikap, dan kebiasaan-kebiasaan siswa tersebut.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa KTSP adalah kurikulum oprasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum ini diharapkan mampu mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, oleh sebab itu diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan.

Pada prinsipnya model KTSP bukan kurikulum baru hanya modifikasi dari kurikulum yang sudah ada, serta sebagai tindak lanjut dari pembaruan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), KTSP merupakan bentuk pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam kurikulum oprasional tingkat satuan pendidikan, oleh karena itulah kurikulum ini disebut KTSP. Dikatakan pula bahwa KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Penyempurnaan KTSP dilakukan berdasarkan hasil kajian para pakar

---

[17] Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta; Kencana, 2004), hlm. 29.

pendidikan yang tergabung di BSNP (Badan Standart Nasional Pendidikan).

a. Landasan pengembangan KTSP

KTSP dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah berikut ini:

1). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

3). Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, yang mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

4). Peraturan Mendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.[18]

b. Prisip-prinsip pengembangan KTSP

1). Berpusat pada potensi, perkembangan, serta kebutuhan peserta didik dan lingkungannya.

2). Beragam dan terpadu.

---

[18] Badan Standart Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta; BSNP, 2006), hlm. 4.

3). Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, tehnologi dan seni.

4). Relevan dengan kebutuhan.

5). Menyeluruh dan berkesinambungan belajar sepanjang hayat.

6). Seimbang antara kepentingan global, nasional dan lokal.[19]

Dari prinsip-prinsip diatas dapat dijelaskan bahwa selama terjadinya perkembangan dan pengembangan kurikulum madrasah/sekolah di Indonesia masing-masing mengikuti prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang berbeda, namun sasaran yang hendak dicapai adalah sama, yaitu dalam rangka mewujudkan cita-cita pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pendidikan nasional pada khususnya dengan berdasarkan pancasila dan UUD 1945 yang mengacu pada kerangka dasar pembangunan nasional yang tertuang dalam GBHN.[20]

c. Karakteristik KTSP

Sebelum membahas karakteristik KTSP, sebagai acuan untuk mempertajam pembahasan perubahan adalah dengan membahas tentang karakteristik KBK terlebih dahulu. Depdiknas (2002) mengemukakan bahwa KBK memiliki karakteristik sebagai berikut:

1). Menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal.

---

[19] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat*... ... , hlm. 151.

[20] Sembodo Ardi Widodo, "Pengembangan Kurikulum", (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 21.

2). Berorientasi pada hasil belajar (*Learning Out Comes*) dan keberagaman.

3). Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.

4). Sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.

5). Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.[21]

Adapun yang menjadi karakteristik KTSP sendiri adalah bahwa kurikulum ini bisa diketahui dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian. Sehingga dapat dikemukakan beberapa karakteristik KTSP, sebagai berikut :

1). Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, disertai seperangkat tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi setempat. Pemberian otonomi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan menawarkan partisipasi aktif mereka dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab bersama dalam melaksanakan keputusan yang diambil secara proporsional, dan profesional.

2). Partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi.

---

[21] Mulyasa, *Kurikulum Berbasis....*, hlm. 42.

3). Kepemimpinan yang demokratis dan profesional.

4). Tim kerja yang kompak dan transparan.[22]

d. Strategi pengembangan KTSP

Di dalam KTSP terdapat beberapa strategi yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan pelaksanaannya, meliputi :

1). Sosialisasi KTSP di sekolah; agar seluruh warga madrasah/sekolah mengenal dan memahami visi dan misi sekolah, serta KTSP yang akan dikembangkan dan dilaksanakan.

2). Menciptakan suasana yang kondusif; lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan tertib, optimal dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta kegiatan-kegiatan yang terpusat pada peserta didik (*Student Centered Activities*) merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.

3). Menyiapkan sumber belajar; sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam KTSP di sekolah antara lain laboratorium, pusat sumber belajar, dan perpustakaan, serta tenaga pengelola yang profesional.

4). Membina disiplin; yang bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan diri, mengatasi dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan situasi yang

---

[22] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat....*, hlm. 29.

menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang ditetapkan

3. Komponen Penerapan KTSP dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA)

Terkait dengan pengembangan penerapan KTSP, maka yang harus disusun oleh setiap madrasah yang relevan dengan pembelajaran bahasa arab untuk jenjang madrasah aliyah adalah:

a. Perencanaan Proses Pembelajaran, meliputi;

1. Silabus

Silabus adalah susunan teratur materi pembelajaran mata pelajaran tertentu pada kelas/semester tertentu yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta materi pokok yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.[23] Komponen silabus antara lain terdiri dari: identifikasi nama mata pelajaran, jenjang sekolah, kelas, semester, standar kompetensi, kemampuan dasar, standar materi, uraian/rincian dan urutan materi, alternatif kegiatan atau pengalaman belajar siswa, sumber bahan, alokasi waktu dan sumber acuan/rujukan.[24]

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat sekurang-kurangnya:

a). Tujuan pembelajaran

---

[23] Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 141-142.

[24] *Ibid*, hlm. 114-115.

b). Materi ajar

c). Metode pengajaran, dan

d). Sumber belajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan prilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran pada umumnya pelaksanaan pembelajaran berbasis KTSP mencakup tiga hal :

1. Pre test (tes awal)

   Pre test ini digunakan untuk menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, sejauh mana tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan, selain itu juga pre test berfungsi untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik mengenai kompetensi dasar yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai.

2. Pembentukan kompetensi

   Pembentukan kompetensi merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran, yakni bagaimana kompetensi dibentuk pada peserta didik, dan bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Oleh karena itu dalam rangka proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi perlu dilakukan pembelajaran yang

interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup untuk prakarsa, kreatifitas dan kemandirian. Semua itu tidak terlapas dari bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologi peserta didik.

3. Post test

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post test, fungsi post test dapat dikemukan sebagai berikut:

a). Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan baik secara individu maupun kelompok.

b). Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasai, jika sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan pembelajaran ulang (*remedial teaching*).

c). Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial dan yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar yang dihadapi.

d). Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi yang

telah dilaksanakan, yaitu terhadapa perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.[25]

c. Penilaian Hasil Belajar

Penjelasan tentang penilaian telah dijelaskan dalam pembahasan kurikulum sebelumnya, selanjutnya akan dijelaskan penilaian hasil belajar dalam KTSP yang meliputi :

1. Penilaian Kelas, dilakukan dengan :

   a). Ulangan harian setiap selesai proses pembelajaran dalam kompetensi dasar tertentu, minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Ulangan harian ini terutama ditujukan untuk memperbaiki program pembelajaran.

   b). Ulangan umum dilaksanakan setiap akhir semester, dengan bahan yang diajukan sebagai berikut;

      1. Ulangan umum semester pertama soalnya diambil dari materi semester pertama.
      2. Ulangan umum semester kedua soalnya merupakan gabungan dari materi semester pertama dan kedua, dengan penekanan pada materi semester ke dua.

   c). Ujian akhir, dilakukan pada akhir program pendidikan, bahan-bahan yang diujikan meliputi seluruh kompetensi dasar yang telah diberikan. Hasil evaluasi ujian akhir ini terutama digunakan untuk menentukan kelulusan bagi setiap peserta

---

[25] Mulyasa, *Kurikulum Tingkat....*, hlm. 255-258.

kesesuaian KTSP dengan dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional, serta kesesuaiannya dengan tuntutan perkembangan masyarakat, dan kemajuan jaman.[26]

4. Peran Guru Bahasa Arab

Pelaksanaan kurikulum dalam sistem instruksional yang telah didesain dengan sistematik membutuhkan tenaga guru yang profesional, karena pihak yang paling memahami kebutuhan peserta didik dan problem relitas masyarakat sekitar sekolah idealnya adalah guru itu sendiri. Ibaratnya, tidak adanya ketentuan dari pemerintah tentang kurikulum pun guru harus membuat kurikulum sendiri agar potensi peserta didiknya berkembang secara optimal dan mampu merespon kebutuhan sekitarnya.

Berdasarkan persepsi di atas, muncullah KTSP sebagai ajang kemandirian guru, bagaimana guru mengembangkan kemampuan kreativitasnya untuk menjabarkan kurikulum dan melaksanakannya dalam pembelajaran, namun yang menjadi persoalan sekarang adalah bagaimana kualitas guru itu sendiri. Masalahnya banyak guru yang tidak memahami perannya sendiri.

Dengan demikian, supaya KTSP dapat dikembangkan secara efektif serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu memiliki hal-hal berikut :

1. Menguasai dan memahami kompetensi dasar dan hubungannya dengan kompetensi lain yang baik.

---

[26] *Ibid*, hlm. 258-261.

2. Menyukai apa yang diajarkannya dan menyukai mengajar sebagai suatu profesi.
3. Memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan dan prestasinya.
4. Menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.
5. Mengeliminasi bahan-bahan yang kurang penting dan kurang berarti dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi.
6. Mengikuti perkembangan pengetahuan mutahir.
7. Menyiapkan proses pembelajaran.
8. Mendorong peserta didik untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
9. Menghubungkan pengalaman yang lalu dengan kompetensi yang akan dikembangkan.

Kemudian terkait dengan pembelajaran bahasa Arab sendiri, guru akan dikatakan mampu (berhasil) melaksanakan pembelajaran bahasa Arab jika telah memenuhi indikator-indikator berikut ini:

a. Jika guru mengajarkan ketrampilan berbahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa.
b. Jika guru menarjetkan pencapaian kompetensi bukan penyelesaian materi.
c. Jika guru tidak bertindak sebagai aktor atau penceramah, sementara siswa sebagai penonton dan pendengar.
d. Jika suasana kelas hidup dan menggairahkan karena siswa aktif berlatih dan bekerja sendiri atau kelompok.

e. Jika siswa berlatih komunikasi dalam bahasa target bukan dilatih pola kalimat dengan model stimulus – respon.

f. Jika siswa memahami model dialog dan segi makna, struktur dan konteksnya kemudian menerapkan dalam percakapan bebas, bukan hanya menghafalkan lalu meragakannya.

g. Jika siswa aktif memahami bahan bacaan dan memperoleh berbagai pengalaman belajar dari sebuah teks bukan mendengarkan guru membaca dan menerjemahkan teks.

h. Jika materi yang dipelajari siswa sangat penting, bermanfaat, layak, menarik dan kontekstual.

i. Jika sarana dan sumber belajar di sekolah bervariasi dan berkorelasi dengan kehidupan nyata.

j. Jika lingkungan formal dan informal kondusif bagi pembelajar bahasa dan mendukung siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

k. Jika guru menilai kompetensi siswa secara berkesinambungan mulai dari proses sampai dengan hasil, dan komprehensif meliputi produk, kinerja dan tes.[27]

Dalam garis besarnya, semua yang dijelaskan diatas diharapkan mampu membuka wacana problematika pembelajaran bahasa Arab yang selama terkesan sangat sulit, menakutkan dan membosankan.

---

[27] Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 163-164.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

   a. Lapangan (*field research*), yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.[28] Dalam hal ini penelitian dilakukan di MAN Yogyakarta I.

   b. Deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistemis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.[29]Bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbu, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.

   c. Kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[30]

2. Penentuan Sumber Data

   a. Kepala Madrasah, staf Urusan Kurikulum dan para karyawan MAN Yogyakarta I, untuk mengetahui prosesi persiapan dan sosialisasi KTSP, sejarah Madrasah serta informasi lebih lanjut tentang MAN Yogyakarta I.

   b. Guru Bahasa Arab kelas X MAU, kelas XI IPS, IPA dan bahasa MAN Yogyakarta I, untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab

---

[28] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.
[29] *Ibid*, hlm. 6.
[30] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 4.

secara keseluruhan terkait dengan teori-teori tentang KTSP untuk kemudian dapat dijelaskan pula mengenai sisi-sisi kelebihan dan kekurangan atas diberlakukannya KTSP sehubungan dengan pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.

c. Siswa MAN Yogyakarta I kelas X MAU, kelas XI IPS, IPA dan Bahasa, untuk mengetahui tanggapan dan penilaian siswa mengenai proses pembelajaran dan guru bahasa Arab yang ada di MAN Yogyakarta I.

   Mengingat jumlah kelas X MAU dan XI IPA, IPS, Bahasa MAN Yogyakarta I lebih dari 100 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian sample. Sebagaimana yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2003) bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% atau 15% sampai 20% atau lebih.[31]

3. Teknik Pengumpulan Data

   a. Interviu (wawancara)

      Interviu merupakan suatu proses tanya jawab lisan sebagai alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*talent*) maupun yang memanifes.[32] Peneliti

---

[31] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

[32] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid – 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 217.

menggunakan jenis interviu bebas terpimpin, artinya pengintervіu membawa kerangka pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama (*timing*) interviu sama sekali diserahkan pada kebijaksanaan interviewer.[33] Interviu dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berdasarkan KTSP, serta apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan KTSP terhadap pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.

b. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.[34] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, disebut observasi partisipan jika orang yang mengadakan observasi (disebut *observer*) turut ambil bagian dalam perikehidupan orang atau orang-orang yang diobservasi (disebut *Observees*).[35] Peneliti dapat langsung melihat dan mengamati situasi dan kondisi di MAN Yogyakarta I mengenai dinamika sekolah dan proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas, bagaimana tingkat kesesuaian antara konsep (teori) yang ada tentang KTSP dengan fakta yang terjadi di lapangan.

---

[33] *Ibid*, hlm. 233.
[34] *Ibid*, hlm. 151.
[35] *Ibid*, hlm. 158.

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar dan sebagainya.[36] Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data mengenai madrasah, baik struktur organisasi, keadaan peserta didik, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang atau pelengkap data.

d. Angket (Kuesioner)

Angket yaitu alat untuk mengumpulkan data secara tertulis yang diberikan kepada responden, yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkap oleh peneliti.[37] metode ini digunakan sebagai data penunjang untuk melengkapi penjelasan (deskripsi) di lapangan yang relevan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran dan guru mata pelajaran bahasa Arab.

4. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisa data dengan menggunakan dua tehnik analisis yaitu:

a. Teknik Analisis Kualitatif

Teknik analisis kualitatif diperoleh untuk menguraikan data apa adanya, kemudian dianalisa atas dasar teori yang ada, sehingga dapat dicari jalan keluarnya. Adapun teknik analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui dua cara pendekatan, yaitu:

---

[36] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hlm. 206.

[37] Sudaryanto, *Metodologi Penelitian pendidikan Bahasa: Suatu Pengantar dan Pedoman Singkat dan Praktis*, (Yogyakarta, 1999), hlm. 42.

1) Metode Induktif

Metode induksi adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori.[38]Maksudnya data-data yang diperoleh dari lapangan seperti perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran serta evaluasi pembelajarannya apakah terdapat kesesuaian dengan teori-teori yang ada

2) Metode Deduktif

Metode deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan (prediksi).[39] Sehingga metode ini berangkat dari teori yang ada kemudian ditarik pada data-data yang diperoleh dari lapangan.

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sebagai data penunjang dalam rangka perhitungan angket serta penganalisisannya yang menjelaskan tentang respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab serta bagaimana penilaian siswa terhadap guru bahasa Arab. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

[38] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*..., hlm. 40
[39] Ibid, hlm. 40.

Keterangan :
P : Prosentase
F : Frekuensi
N : Jumlah populasi

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian in, penelusuran hasil pengkajian akan ditata dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, yang memuat; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua gambaran umum MAN Yogyakarta I, bab ini meliputi; letak geografis, sejarah dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga pembahasan yang mencakup penyajian data dan analisisnya tentang praktik pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori KTSP di MAN Yogyakarta I, serta hal-hal apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan KTSP terhadap pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I.

Bab keempat, berisi penutup yang meliputi; kesimpulan, saran-saran dan penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan seluruh hasil penelitian tentang "Implikasi Teoritis dan Praktis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I", maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Praktik pembelajaran bahasa Arab di MAN Yogyakarta I terkait dengan teori-teori yang ada dalam KTSP memiliki implikasi yang sangat positif, hal ini dapat dibuktikan adanya kemampuan guru dalam menerapkan komponen-komponen pembelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran secara optimal.
2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa arab berdasarkan KTSP di MAN Yogyakarta I adalah sebagai berikut:
   a. Kelebihannya adalah dengan KTSP akan dapat mengangkat potensi lokal sesuai dengan situasi dan kondisi *stake holder* yang ada, guru dan murid dituntut harus sama-sama aktif, KTSP juga dianggap mampu meringankan beban guru karena guru bukan lagi sebagai robot pemerintah, serta yang menjadi hal penting dengan adanya KTSP adalah dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab guru yang besar.
   b. Adapun kekurangannya adalah meskipun sudah diberlakukannya KTSP yang menjunjung nilai kebebasan guru, namun ada beberapa hal

yang masih sangat mengikat, misalnya Ujian Akhir Semester yang masih dijadikan sebagai tolak ukur penilaian akhir, kemudian yang menjadi kekurangannya lagi adalah masih adanya sekat-sekat atau syarat-syarat yang membatasi, seperti penentuan materi pembelajaran.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak yang menekuni dan menaruh perhatian terhadap pendidikan dengan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada MAN Yogyakarta I hendaknya:
   a. memperhatikan kompetensi yang harus dimiliki guru seperti mengadakan pelatihan per mata pelajaran, khususnya tentang metode pembelajaran, dengan demikian keberadaan pelajaran bahasa Arab tidak hanya dipandang sebelah mata.
   b. mengadakan perbaikan laboratorium bahasa untuk kemudian dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang lebih menarik.
2. Kepada guru bahasa Arab hendaknya:
   a. lebih mampu memaksimalkan media yang ada mengingat metode pengajaran yang selama ini telah diterapkan sudah cukup baik.
   b. lebih memotivasi siswa untuk membiasakan diri menggunakan percakapan sederhana dalam bahasa Arab.

c. serta yang menjadi bagian penting dengan kebebasan yang dimilikinya, guru terus mampu membentuk dirinya sebagai guru yang profesional.

3. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan kecintaannya terhadap pelajaran bahasa Arab, karena pelajaran bahasa Arab adalah bagian dari materi untuk mengenal atau membekali pengetahuan kita tentang agama.

C. Penutup

Alhamdulillahrabbil 'alamin. Puji syukur kepada Tuhan pemberi ilmu dan pengatur gerak. Karena-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat mempertanggungjawabkan penelitian yang telah saya lakukan. Semua yang dilakukan membutuhkan pengorbanan dan dilakukan sesuai dengan kemampuan yang ada, sedangkan hasilnya diserahkan kepada Allah SWT.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, sepenuhnya penulis sadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun begitu, penulis tidak berputus asa tentang keberadaannya. Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman, penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik yang konstruktif sebagai upaya penyempurnaannya.

Bagaimanapun penulis harus mengakui, bahwa karya ini sangat berarti dan berharga buat penulis. Oleh karena itu penulis tertantang dan termotivasi untuk terus membuka gerbang intelektual dan berkarya sebaik-baiknya pada masa mendatang.

Atas nama dan kebesaran-Nya semoga semua yang telah penulis lakukan tidaklah sia-sia dan bermanfaat khususnya untuk pribadi penulis serta berbagai pihak yang senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan memajukan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid – 2*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Sistem Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2007.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya, 2003.

Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2006.

Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosda Karya, 2004.

Muqowim, *Peran Guru Dalam KTSP*, Seminar Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Partanto, Pius dan Al-Barry Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola,1994.

Rosyada, Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2004.

Shofie, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Madrasah*, Seminar KTSP di MAN I Surakarta, Surakarta: 2006

Sudjana, Nana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 1991.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1998.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta: CV Serajaya, 1982.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* , Bandung: Rosda Karya, 2001.

Sumanto, *Metodologi Penelitian, Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset.

Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Tim Penyusun, *At – Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2,* Fakultas Tarbiyah, Ponorogo: Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Pondok Modern Darussalam Gontor, 2005.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Tim Penyusun, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Badan Standar Nasional pendidikan, 2006.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.

Widodo, Sembodo Ardi, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Yunus, Firdaus, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2004.

Lampiran-Lampiran

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Madrasah : MAN Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Program : X
Semester : II / Genap
Standar Kompetensi: Menguasai 250 kosa kata baru dengan struktur kalimat yang benar dan baik sesuai dengan tema yang tersedia dalam materi pokok, peserta didik memiliki skill untuk memahami teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan insya'.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Alat
Membaca, memahami, berbicara dan menulis dalam insya' muwajjah tentang Dengan struktur kalimat yang mengandung bentuk-bentuk kata	• Qiraah tentang dengan menggunakan 25 mufradat baru dan strukutur kalimat yang mengandung	• Siswa menyimak dan melafalkan kembali bacaan yang dibaca guru atau siswa yang dipilih • Siswa mendengarkan penjelasan makna ungkapan yang terdapat dalam dengan menggunakan teknik terjemah, tanya jawab dan ceramah singkat beserta peragaan, sampel model gambar dan konteks • Siswa secara berkelompok / idividu membaca dan menterjemahkan beberapa paragraf dari bahan bacaan	• Membaca bahan Qiraah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar • Menjawab pertanyaan/latihan tentang pemahaman yang berbentuk objektif mengenai kandungan bahan Qiraah • Menggunakan mufradat baru dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang diprogramkan yang bertemakan bahan Qiraah • Menterjemahkan kalimat yang mengandung	• Kuis • Pekerjaan rumah • Tugas individu / tugas kelompok • Ulangan harian	10 JP	• Buku Bahasa Arab Kelas X MA Dr. D. Hidayat dkk Jakarta • LKS • Buku-buku yang relevan • Sampel, model dan gambar

	• Tanya jawab dari bahan yang diambil dari Qiraah • Menulis dan menyusun kalimat dengan menggunakan mufradat dan struktur kalimat yang mengandung	• Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan • Membaca dan memahami contoh kalimat yang mengandung unsur • Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kaidah • Secara berkelompok siswa menyusun percakapan sederhana tentang bahan bacaan yang diajarkan • Menyusun kata-kata acak yang disediakan menjadi kalimat lengkap • Mengisi kalimat-kalimat yang belum sempurna • Membuat kalimat sederhana dengan mufradat dan struktur kalimat yang mengandung	• Melakukan tanya jawab tentang bahan bacaan dalam bahasa Arab • Menyusun kalimat-kalimat sederhana dalam kegiatan insya' muwajjah yang mengandung			

Yogyakarta, 10 Januari 2007

Mengetahui :

Kepala Madrasah

Guru Mata pelajaran

Drs. MUZILANTO, M. Ag
NIP. 150197781

LATIFAH RAHMAWATI, S. Ag
NIP. 150355120

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Madrasah : MAN Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Program : XI
Semester : II / Genap
Standar Kompetensi: Menguasai 250 kosa kata baru dengan struktur kalimat yang benar dan baik sesuai dengan tema yang tersedia dalam materi pokok, peserta didik memiliki skill untuk memahami teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan dan insya'.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Alat
Membaca, memahami, berbicara dan menulis dalam insya' muwajjah tentang Dengan struktur kalimat yang mengandung bentuk-bentuk kata	• Qiraah tentang dengan menggunakan 25 mufradat baru dan strukutur kalimat yang mengandung	• Siswa menyimak dan melafalkan kembali bacaan yang dibaca guru atau siswa yang dipilih • Siswa mendengarkan penjelasan makna ungkapan yang terdapat dalam dengan menggunakan teknik terjemah, tanya jawab dan ceramah singkat beserta peragaan, sampel model gambar dan konteks • Siswa secara berkelompok / idividu membaca dan menterjemahkan beberapa paragraf dari bahan bacaan	• Membaca bahan Qiraah dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar • Menjawab pertanyaan/latihan tentang pemahaman yang berbentuk objektif mengenai kandungan bahan Qiraah • Menggunakan mufradat baru dengan tepat dalam kalimat-kalimat yang diprogramkan yang bertemakan bahan Qiraah • Menterjemahkan kalimat yang mengandung	• Kuis • Pekerjaan rumah • Tugas individu / tugas kelompok • Ulangan harian	10 JP	• Buku Bahasa Arab Kelas X MA Dr. D. Hidayat dkk Jakarta • LKS • Buku-buku yang relevan • Sampel, model dan gambar

Contoh Format RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No :

I. Identitas Mata Pelajaran

1. Mata Pelajaran : Bahasa Arab
2. Kelas/Semester : XI / II
3. Pertemuan ke :
4. Materi Pokok : Qiraah
5. Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

II. Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi :

Menguasai 250 kosa kata baru dengan struktur kalimat yang benar dan baik sesuai dengan tema yang tersedia dalam materi pokok, peserta didik memiliki skill untuk memahami teks berbahasa Arab serta menggunakannya dalam bahasa percakapan da insya'

Kompetensi Dasar

Membaca, memahami, berbicara dan menulis dalam insya' muwajjah tentang ابو بكر الصديق dengan struktur kalimat yang mengandung فعل الامر

III. Indikator

1. Membaca bahan Qiraah tentang ابو بكر الصديق dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
2. Menjawab pertanyaan/latihan tentang pemahaman yang berbentuk objektif mengenai kandungan bahan Qiraah.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

1. Penguasaan kelas
2. Review (kuis)

Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan dan menirukan bacaan dari guru atau siswa yang dipilih
2. Siswa mendengarkan penjelasan makna ungkapan yang terdapat dalam Qiraah dengan menggunakan teknik terjemah, tanya jawab dan ceramah singkat beserta peragaan, sampel, modul, gambar dan konteks.
3. Secara berkelompok siswa mendiskusikan arti dari bahan Qiraah
4. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan

Penutup (10 menit)

1. Evaluasi dan umpan balik

V. Perangkat Pembelajaran

1. Lembar kegiatan siswa
2. Buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah kelas XI
3. Gambar/sampel/model yang berkaitan dengan bahan bacaan

VI. Penilaian

1. Penilaian Kognitif : Kuis/Ulangan harian
2. Penilaian Afektif : Pengamatan saat pembelajaran dan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas
3. Penilaian Psikomotorik : Kelancaran dalam membaca dan penguasaan materi bacaan

Yogyakarta, 10 Januari 2007

Mengetahui

Kepala MAN Yogyakarta I	**Guru Mata pelajaran**
Drs. Muzilanto, M. Ag	**Latifah Rahmawati, S. Ag**
NIP. 150197781	**NIP. 150355120**

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN DOKUMENTASI

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang;

1. Letak geografis MAN Yogyakarta I
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya MAN Yogyakarta I
3. Visi, misi dan tujuan MAN Yogyakarta I
4. Bagan struktur organisasi MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2006/2007
5. Keadaan guru, karyawan dan siswa MAN Yogyakarta I tahun ajaran 2006/2007
6. Keadaan sarana dan prasarana MAN Yogyakarta I

PEDOMAN OBSERVASI

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang;

1. Letak geografis MAN Yogyakarta I
2. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan KTSP

PEDOMAN WAWANCARA

Ditujukan kepada guru bahasa Arab

1. KTSP merupakan kurikulum baru yang secara teoritis sangat bagus, dengan adanya perubahan kurikulum tersebut bagaimana persiapan yang harus dimiliki oleh setiap guru, khususnya guru bahasa arab?
2. Untuk mengenalkan atau mensosialisasikan KTSP, apakah pihak Madrasah sudah banyak mengadakan pelatihan bagi guru, baik itu dari Madrasah sendiri maupun didelegasikan ke lembaga atau sekolah yang lain?
3. Yang menjadi tema besar KTSP adalah memberikan ruang bebas kepada setiap satuan pendidikan untuk berkreatifitas dalam rangka memahami kebutuhan siswa, bagaimana upaya-upaya guru dalam mengemban amanat kebebasan itu?
4. Bagi guru sendiri adanya ruang bebas itu dirasakan cukup memudahkan atau justru sebaliknya?

5. Berkaitan dengan komponen-komponen yang ada sesuai dengan teori-teori KTSP khususnya mata pelajaran bahasa Arab, ada beberapa hal yang harus disusun seperti silabus, RPP, tes dan sebagainya, bagaimana hasil yang telah dicapai?
6. Terkait dengan nomor 5, kalau memang silabus dan RPP sudah dibuat oleh masing-masing guru, apakah dalam praktik pelaksanaannya baik waktu maupun materinya sudah sesuai dengan proses pembelajaran di kelas?
7. Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, metode apa saja yang sudah diterapkan? Bagaimana hasilnya? Serta apa saja yang menjadi kendala?
8. Sarana atau media apa saja yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran?
9. Melihat siswa yang sangat variatif tingkat kemampuan bahasa arabnya, bagaimana guru menyikapi atau mengatasi hal itu?
10. Bagaimana mengukur kemampuan siswa setelah pemberian materi?
11. Bagaimana guru membuat/melakukan penilaian setelah materi selesai disampaikan?
12. Bagaimana bentuk penilaian yang lain, baik itu harian, tengah semester maupun akhir semester?
13. Bagaimana guru memotivasi siswa agar termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab?

ANGKET

NAMA : _____

KELAS : _____

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mulailah dengan membaca *"Basmalah"*.
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi atau nilai raport anda.
3. Berilah jawaban yang anda anggap sesuai dengan kenyataan pada diri anda.
4. Kejujuran anda dalam pengisian angket ini sangat membantu kami dalam pengumpulan data.

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban di bawah ini !

1. Apa latar belakang sekolah anda?
   a. MTs c. MTs dan Pesantren
   b. SMP d. SMP dan Pesantren
2. Apakah anda senang pelajaran bahasa Arab?
   a. Senang Sekali c. Biasa-biasa saja
   b. Senang d. Tidak Senang
3. Ketika anda mengikuti pelajaran bahasa Arab, bagaimana perhatian atau tanggapan anda terhadap materi yang disampaikan guru?
   a. Baik Sekali c. Biasa-biasa saja
   b. Baik d. Kurang Baik
4. Bagaimana guru bahasa Arab anda menerapkan langkah mengajar?
   a. Baik Sekali c. Biasa-biasa saja
   b. Baik d. Kurang Baik
5. Bagaimana metode yang dipakai guru bahasa Arab anda, terkait dengan variasi materi pembelajaran bahasa Arab yang meliputi *qira'ah, qawaid, insya'* dan *hiwar*?
   a. Baik Sekali c. Biasa-biasa saja
   b. Baik d. Kurang Baik

6. Dalam pembelajaran bahasa Arab, bagaimana tingkat pemahaman anda terhadap materi yang diberikan guru bahasa Arab anda?
   a. Baik Sekali
   b. Baik
   c. Biasa-biasa saja
   d. Kurang Baik
7. Apakah guru selalu memberi kesempatan bertanya kepada siswa terhadap materi yang belum dipahami?
   a. Sering Sekali
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak Pernah
8. Apakah guru menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa?
   a. Sering Sekali
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak Pernah
9. Apakah guru melakukan pre test sebelum memulai pelajaran?
   a. Sering Sekali
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak Pernah
10. Apakah guru melakukan post test setelah pelajaran berakhir?
   a. Sering Sekali
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak Pernah
11. Apakah guru melakukan penilaian baik lisan, tertulis maupun pengamatan?
   a. Sering Sekali
   b. Sering
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak Pernah
12. Apakah guru bahasa Arab mampu menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam belajar (khususnya bahasa Arab)?
   a. Sangat Mampu
   b. Mampu
   c. Kadang-kadang
   d. Tidak Mampu
13. Bagaimana interaksi anda sebagai seorang siswa dengan guru bahasa Arab selama proses belajar mengajar berlangsung?
   a. Baik Sekali
   b. Baik
   c. Biasa-biasa saja
   d. Kurang Baik
14. Bagaimana sikap guru bahasa Arab anda dalam menyikapi siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda?
   a. Baik Sekali
   b. Baik
   c. Biasa-biasa saja
   d. Kurang Baik
15. Bagaimana interaksi anda sebagai seorang murid dengan guru bahasa Arab selama proses belajar mengajar berlangsung?
   a. Baik Sekali
   b. Baik
   c. Biasa-biasa saja
   d. Kurang Baik

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

N a m a	:	Lailiyatus Sa'diyah
Tempat dan tanggal Lahir	:	Lamongan, 1 Oktober 1983
Nomor Induk Mahasiswa	:	03420301
Fakultas	:	Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa	:	Timbulharjo
Kecamatan	:	Sewon
Kabupaten	:	Bantul
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 15 Juni s.d. 14 Juli 2006, dengan nilai 97.50 (A +).
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

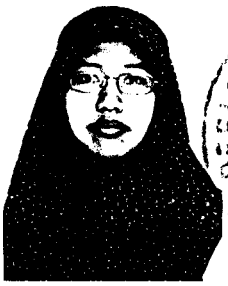

DEPARTEMEN AGAMA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Yogyakarta
UIN SUNAN KALIJAGA

DEPARTEMEN AGAMA RI

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama	:	LAILIYATUS SA'DIYAH
Tempat dan tanggal lahir	:	Lamongan, 1 Oktober 1983
Jurusan / Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nomor Induk Mahasiswa	:	0342 0301

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di SMA Muh. 7 Yogyakarta dengan nilai :

A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lailiyatus Sa`diyah

Nomor Induk : 03420301

Jurusan : PBA

Semester ke- : VIII

Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 11 April 2007

Judul Skripsi :

Implikasi Teoritis dan Praktis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pedidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 11 April 2007
Moderator

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875.

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/02/KJ /PP.00.9/1809/2007 Yogyakarta, 22. Maret. 2007
Lamp. :
H a l : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi

Kepada
Yth. Sdr. .....
Lailiyatus Sa'diyah.....
.....

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : .....367.....yang berbunyi :
Implikasi Teoritis dan Praktis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....
di MAN Yogyakarta I
Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :
1. Pembimbing I : DR.H.A. Janan Asifuddin, M.A.
2. Pembimbing II : .....

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : .....
Pukul : .....
Tempat : .....
/menunggu pengumuman selanjutnya.
Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang sefakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR.H.A. Janan Asifuddin,M.A.
NIP. 150127875.

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik&Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN.02/KJ /PP.00.9/1809/ 2007
Lamp. : -
H a l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 22 Maret 2007

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu DR.H.A.Janan Asifuddin
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : ..... perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2006./2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

N a m a : Lailiyatus Sa'diyah
N I M : 03420301
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

Implikasi Teoritis dan Praktis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Yogyakarta I

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR.H.A. Janan Asifuddin,M.A.
NIP. 150127817

Tembusan :
1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln.Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734;E-mail : tv_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/PD.1/PP.009/1813/2007
Lamp : Proposal
Hal : Permohonan Izin

Yogyakarta, 30 Maret 2007

Kepada
Kepala Sekolah
MAN Yogyakarta I
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami memberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian pendahuluan (pra survey) untuk persiapan penyusunan Skripsi dengan judul :

IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MAN YOGYAKARTA I

Diperlukan informasi yang berkenaan dengan lembaga yang Bapak pimpin.
Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : LAILIYATUS SA'DIYAH
NIM : 03420301 / TY
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Timoho No 99, Yogyakarta.

Untuk memperoleh informasi secukupnya
Adapun waktunya mulai tanggal : 02 s.d 05 April 2007
Kemudian atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mahasiswa yang di beri tugas

Lailiyatus Sa'diyah
NIM.03420301

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. Radiman, M.Si
NIP. 150.207344

Mengetahui
Telah tiba di MAN YK I
Tanggal : 2 April 2007
Kepala

Drs. Muarsih S.Ag.

Tembusan :
1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln.Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734;E-mail : ty suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DP/TL.00/2220/2007
Lamp : Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 April 2007

Kepada
Yth Gubernur Ka. Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bapeda Prop. DIY
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MAN YOGYAKARTA I

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :
Nama : LAILIYATUS SA'DIYAH
NIM : 03420301
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Timoho No 99, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di : MAN Yogyakarta I
Metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.
Adapun waktunya mulai tanggal : 26 April 2007 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. DEKAN
Pembantu Dekan I

Drs. Usman, SS, M. Ag.
NIP. : 150253886

Tembusan :
1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln.Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515056 Fax. 519734, E-mail : fy_suka@yahoo.net

Nomor : UIN.02/DP/TL.00/2222/2007 Yogyakarta, 17 April 2007
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth Kepala Sekolah
MAN Yogyakarta I
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MAN YOGYAKARTA I

Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenaan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : LAILIYATUS SA'DIYAH
NIM : 03420301
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Timoho No. 99, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di : MAN Yogyakarta I.
Metode pengumpulan data : wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.
Adapun waktunya mulai tanggal : 26 April 2007 s.d selesai
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Lailiyatus Sa'diyah
NIM. : 03420301

A.n. DEKAN
Pembantu Dekan I

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 150253886

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website http://www.bapeda@pemda-diy.go.id
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2537

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka Tanggal 17 April 2007 — **No : UIN.02/DP/TL.00/2220/2007** Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Diijinkan kepada :

Nama : **LAILIYATUS SA'DIYAH** **No. Mhs./NIM : 03420301**
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : IMPLIKASI TECRITIS DAN PRAKTIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MAN YOGYAKARTA I

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 19 April 2007 s/d 19 Juli 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Suka, Yk;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 19 April 2007

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BAPEDA

Ir. SOFYAN [illegible]

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/762
4852/34

sar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2537 Tanggal :19/04/2007

ngingat :
1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

inkan Kepada :
Nama : LAILIYATUS SA'DIYAH NO MHS / NIM : 03420301
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah-UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto,Yk
Penanggungjawab : Dr. H. A. Janan Asifudin, MA
Keperluan : Malakukan Penelitian dengan judul Proposal: IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI MAN YOGYAKARTA I

asi/Responden : Kota Yogyakarta
ktu : 19/04/2007 Sampai 19/07/2007
piran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
gan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 27/04/2007

Tanda tangan
Pemegang Izin

LAILIYATUS SA'DIYAH

An. Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata Usaha

PEMERINTAH DINAS PERIZINAN YOGYAKARTA

Drs. HARDONO
NIP. 490023260

usan Kepada :
. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kandep. Agama Kota Yogyakarta
. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
. Kepala MAN Yogyakarta 1
. Ybs.